

Rahasia Kesuksesan Yakin

Buku ini menyajikan loncatan kualitas berpikir untuk kesuksesan bagi orang-orang yang mau bekerja dan bukan hanya sekedar mengetahui. Pelajarilah dan dapatkan apa yang anda inginkan.

Karya Sayyid Murtadha Mujtahedi Sistani

penulis Situs

WWW.ALMONJI.COM

Email: info@almonji.com

Di terjemahkan dari :

Asrare muwafaqiat

Judul : rahasia-rahasia kesuksesan

Karya : Sayyid Murtadha Mujatahedi Sistani

Penerjemah : Idham M

Penerbit:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi
Maha Penyayang**

Gravitasi Keyakinan

Yakin adalah sebuah jalan yang senantiasa digunakan untuk menemukan alam gaib. Yakin merupakan jalan lurus untuk mencapai alam malakut dan menjalin hubungan dengan dunia gaib yang tak terlihat. Yakin merupakan sifat yang sangat bernilai yang di miliki oleh orang-orang yang membangun dirinya dan menyucikan jiwanya. Yakin adalah sebuah karakter yang dimiliki oleh manusia-manusia ilahi dan merupakan sifat dari sahabat-sahabat pilihan ahlulbait yang suci. Yakin adalah pemicu kekuatan terkuat yang di miliki oleh ruh dan energi yang membangun dalam diri seorang insan.

Yakin merupakan penghubung antara ruh dan dengan keluarga kenabian. Keberadaan yakin di dalam hati, menghilangkan segala sesuatu yang menjadi penghalang dalam berhubungan dengan dunia maknawi dan jalan yang mendekatkan kepada ahlul bait As.

Dengan bertambahnya keyakinan, saudara dapat menjadikan hati sebagai tempat persinggahan malaikat Dan melepaskan diri dari godaan-godaan syaitan. Dengan terbebasnya diri dari godaan dan was-was yang ditiupkan

oleh setan maka hal ini dapat menjadi persiapan dalam menggapai kenikmatan-kenikmatan maknawiah. Dan pada saat yang seperti ini hatimu akan penuh dengan cahaya kebahagiaan dan ruhaniah.

Oleh karena itu di masa kemunculan Imam Zaman Baqiatullah Al-Mahdi keyakinan mengambil tempat di seluruh hati dan jiwa manusia di seluruh penjuru bumi. Karena dimasa itu disamping tempat peribadatan sejarah suara kehidupan sampai di telinga setiap insan. dimana keberadaan iblis dan pengikutnya di goncangkan dengan kemunculan Imam Mahdi dan dengan kedatangan Sang Imam para syaitan akan di binasakan.

Dimasa itu jiwa-jiwa manusia akan terbebas dari godaan syaitan dan hati mereka akan memperoleh ketenangan dan keyakinan. Ketika keyakinan menyatu dengan hati dan jiwa manusia, seluruh wujud keberadaan akan manusia penuh dengan keyakinan dan iman.

Segala faktor yang dapat menjadi memicu munculnya keyakinan akan terwujud pada saat itu. Melalui perantaraan yakin hati dan jiwa manusia menjadi bersih. Untuk membuktikan bahwa pada masa kemunculan Imam Mahdi semua manusia akan memperoleh keyakinan, terlebih dahulu

kami akan memaparkan sebuah pembahasan pendahuluan sebagai berikut :

Allah SWT berfirman kitab suci Al-Quranul karim tentang nabi Ibrahim As;

وَكَذَلِكَ نُرِي إِبْرَاهِيمَ مَلَكُوتَ السَّمَاوَاتِ وَ الْأَرْضِ وَلِيَكُونَ مِنَ الْمُوقِنِينَ

Artinya :”Dan demikianlah Kami perlihatkan kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan (Kami yang terdapat) di langit dan bumi, (agar ia berargumentasi dengannya) dan termasuk orang-orang yang yakin.”¹

Safwan berkata : saya bertanya kepada Imam Ridha as tentang firman Allah terkait dengan Nabi Ibrahim :

”² أَوَلَمْ تُؤْمِنُ قَالِ بَلَىٰ وَ لَكِنْ لِّيَطْمَئِنَّ قَلْبِي ” Apakah dia tidak memiliki keyakinan pada saat itu atau terdapat keraguan didalam hatinya ? Beliau bersabda : tidak, dia memiliki keyakinan

¹ Surah al anam ayat 75

² Surah al baqarah ayat 260

akan tetapi dia meminta kepada Tuhan untuk ditambahkan keyakinannya.¹

Oleh karena itu, dikarenakan Nabi Ibrahim dapat melihat alam *malakut* langit dan bumi, maka keyakinannya pun bertambah sehingga termasuk dalam “*Muuqinin*” yaitu orang yang mendapatkan kemampuan dimana kemampuan tersebut dapat menumbuhkan keyakinan bagi orang lain.

Sekarang, yang menjadi perhatian adalah keadaan manusia pada zaman kemunculan dan kekuasaan Imam Mahdi (Aj) dimana pemilik alam malakut langit dan bumi terlihat dan segenap manifestasi perwujudan *tajalli* alam malakut dan *wilayah* dapat di saksikan oleh seluruh makhluk , apakah hal ini tidak mewujudkan keyakinan dalam diri manusia ? Pada masa keghaibahan pun setiap manusia yang berusaha untuk menciptakan dan memperoleh keyakinan maka ia akan dapati keyakinan tersebut, dia dapat melepaskan diri dari pengaruh syaitan dan melangkahkan kaki di jalan ruhani yang lurus.

¹ Biharul Anwar 176/70

Pengaruh dan hasil dari keyakinan

1. Yakin menjadikan hati seseorang semakin kuat

Kalian dapat menyirami hati dengan nasihat dan wejangan yang memberikan kehidupan baru dan dengan nasihat tersebut ruh mendapat nafas baru kehidupan. Sebagaimana dengan perantaraan iman yang sempurna yakin menjadikan hati kuat seperti sebuah gunung yang menjulang tinggi tetap kokoh di hadang berbagai macam masalah dan rintangan.

Karena, keyakinan yang sempurna nan kuat, tak akan memberikan cela bagi keraguan dan kebimbangan begitu juga dengan kelemahan dan kekurangan akan hilang dari diri seseorang. Maka dari itu kita berkewajiban untuk meneguhkan keyakinan kita.

Imam Ali as bersabda: *“Dengan nasehat, berikanlah kehidupan hati kalian dan kuatkanlah hati itu dengan keyakinan.”*¹

Kiranya niatmu di jalan kebenaran adalah besi

Kalian kan mengetahui bahwa yakin adalah jalan keyakinan

¹ Biharul anwar ; 219/77

Ketika yakin telah bersemayam di hati seorang insan maka hati akan menjadi teguh nan kokoh dan ketika hati telah teguh dengan keyakinan maka tak ada lagi cela bagi setan untuk masuk dan menggoda manusia. Dari sisi inilah, kekhawatiran dan kecemasan tidak akan terwujud baginya seperti sebuah bendungan besi yang melawan berbagai macam berbagai kesusahan dan khayalan-khayalan yang tidak benar. Imam Ali as bersabda: “ *Barang siapa yang memiliki keyakinan teguh maka tiada menemui keraguan.*”¹

Dalam sebuah syair di katakan :

*Kalaupun dikau dalam bentuk malaikat ataukah bidadari
Ketika tiada di alam makna, engkau jauh dari segenap hati*
Keraguan dan kebimbangan baik itu mengenai masalah akidah maupun masalah lainnya senantiasa ditemukan pada orang-orang yang tidak memiliki keteguhan keyakinan. Orang-orang yang derajat keyakinannya tidak sempurna, menjadi korban pengaruh bisikan setan. Godaan setan bagi orang-orang semacam ini menyisahkan pengaruh negatif, sebaliknya orang-orang yang dalam hatinya telah bersemayam keyakinan, mereka seperti baja yang berdiri

¹ Syarh ghurar al hikmah 230/5

dengan tangguh menghadapi serangan-serangan setan. Imam Baqir as bersabda: *“Ketika hati menemukan keyakinan, keyakinan itu laksana besi keras nan kokoh.”*¹

Hati yang kokoh tidak hanya menghilangkan keraguan hati pada manusia akan masalah keimanan, dan tidak hany menjaga hati itu saja bahkan keyakinan memberikan kemampuan bagi seseorang untuk memperkuat keyakinan yang dimiliki oleh orang lain.

Dibawah ini Sebuah kisah tentang iman dan yakin, yang mana iman dan yakin merupakan salah satu bagian dari lingkaran ilmu pengetahuan ahlul bait yang telah meningkatkan keyakinan hati orang lain dalam masalah keagamaan.

Menghadiri Majelis Mubahalah

Para ulama syiah meskipun dengan berbagai kesulitan mereka mampu membela dan menjunjung agama dan menjaga agama tersebut dari ketimpangan dan penyimpangan. Para pembesar kita demi memperjuangkan kesucian wilayah dan membuktikan kebenaran ajaran madzah ahlul bait telah

¹ Biharul anwar , jilid 78, hal 185.

melakukan berbagai usaha dan upaya yang di dasarkan pada keyakinan akan Ahlu bait nabi SAW. Bahkan mereka bersedia melakukan mubalah dengan orang-orang yang memusuhi agama. Di jalan ini mereka telah menghancurkan duri-duri yang bertebaran di jalan wilayah dan dengan jalan ini mereka menghancurkan musuh-musuh agama Allah.

Mubalah yang dilakukan oleh ulama Jalilul Qadr Muhammad Bin Ahmad merupakan salah satu contoh dari pengorbanan tersebut. Beliau menunjukkan kebenaran syiah kepada musuh-musuh syiah. Beliau adalah salah seorang pribadi terkemuka syiah. Dan sebagian dari ulama besar seperti Al-Marhum Syaikh Mufid banyak menukil riwayat dari beliau. Dari sekian banyak buku yang Beliau tulis tentang akidah syiah, dan dengan menghadiri majelis-majelis pengajian dari Syeikh Qasim Ibnu A'la. Sejak beliau kehilangan penglihatannya dan tidak dapat lagi memperoleh ilmu dengan cara menulis dan membaca. Beliau dengan perantaraan seorang penulis, menuliskan berbagai macam pengetahuan yang ada dalam dirinya. Dan begitu banyak buku yang di persembahkan kepada Mazhab ahlu bait dari beliau.

Muhammad Bin Ahmad memiliki kedudukan khusus disisi Syaiful dulah Hamedani dan dengannya di hadapan seorang hakim yang sangat fanatik dan tidak mau kalah hingga mereka melakukan majelis Mubalahah.

Majelis mubalahahpun telah dilaksanakan dan hakim yang menuntut, setelah akhir dari mubalahah tersebut kehilangan kesehatan, badannya tiba-tiba demam dan ketika ia menengadahkan tangannya untuk mubalahah wajahnya berubah menjadi hitam dan beberapa hari kemudian dia meninggal.¹

Salah seorang ulama besar syiah Al-Marhum Ahmad Ibnu Muhammad di karenakan oleh keyakinan dan kepercayaan yang sempurna yang ia miliki dengan hati yang kuat dan kokoh telah memenangi musuh-musuhnya yang sangat fanatik dan dengan ini pula dia telah membuktikan kebenaran dari Mazhab Ahlul Bait As kepada seluruh orang dan memberikan keyakinan hati pada mereka. Sejarah Ahlul bait telah membuktikan bahwa para ulama-ulama besar dengan kekuatan hati yang mereka miliki telah dapat berhadapan dengan musuh-musuh agama, begitu juga mereka telah

¹ Fawaidu Ar-Ridhawiah, Muhaddits Qumi hal, 388.

mewujudkan keyakinan hati kepada orang lain. Syeikh Mirfandareski adalah contoh lain dari ulama yang memiliki keyakinan hati yang sempurna dimana dengan keyakinan hati tersebut dia dapat mengalahkan musuh-musuhnya dan menambah keyakinan Iman di hati orang lain. Kisah ini di nukil dari Al-marhum Naraaqi dalam buku “ *Khazain* “ beliau menulis bahwa: pada suatu ketika Mirfandareski melakukan sebuah perjalanan dan dia tiba di sebuah kota orang-orang kafir, di kota tersebut dia berdiskusi dengan penduduk setempat, di suatu hari sekelompok dari penduduk kota tersebut mengatakan kepadanya: salah satu alasan akan benarnya akidah yang kami yakini dan tidak benarnya apa yang saudara yakini bahwa rumah ibadah kami telah berumur 2000 tahun dan tidak di temukan kerusakan sedikitpun dari rumah ibadah ini sementara kebanyakan mesjid-mesjid yang kalian miliki tidaklah memiliki umur hingga seratus tahun kemudian rusak. Hal ini tentunya dikarenakan oleh hakikat kebenaran sesuatu terletak pada penjaganya maka agama kami berada dalam kebenaran. Mirfandereski dengan kekuatan dan kekokohan hati yang beliau miliki menjawab pertanyaan sekelompok orang tersebut dengan mengatakan : sebab untuhnya rumah ibadah kalian dan cepatnya rusak

mesjid-mesjid yang kami miliki bukanlah seperti yang kalian katakan bahkan rahasia di balik ini adalah di mesjid-mesjid kami di lakukan ibadah-ibadah yang benar di mana nama dan kebesaran Allah di agungkan disana dan bangunan-bangunan mesjid itu tidak mampu menahan kebesaran dan keagungan Allah dan hal inilah yang menyebabkan bangunan-bangunan mesjid tersebut cepat rusak sementara di rumah ibadah kalian kosong akan ibadah yang benar bahkan terkadang di laksanakan dengan amal ibadah yang salah dari sisi inilah tiada di temukan kerapuhan dan kerusakan di tempat ibadah ini, dan sekiranya nama Allah di agungkan di tempat ini maka rumah ibadah ini tidak akan mampu menahan beban dari keagungan dan kebesaran Allah SWT.

Mereka kemudian berkata: ini adalah pekerjaan yang mudah silahkan masuk kerumah ibadah kami dan silahkan beribadah di sana hingga terbukti benar atau bohong apa yang saudara katakan. Sayyid Mirfandereski menerima tantangan tersebut, dengan tawakkal kepada Allah beliau mengambil air wudhu dan bertawassul kepada Ahlul bait nabi SAW. Pada saat itu rumah ibadah tersebut sangat kuat dengan bangunannya setelah berumur kurang lebih 2000 tahun, dan setelah

mengambil air wudhu beliau kemudian masuk kedalam rumah ibadah tersebut. Begitu banyak orang yang memperhatikan apa yang di lakukan oleh beliau, setelah masuk kedalam rumah ibadah tersebut beliau mengumandangkan azan dan iqamah kemudian dengan niat untuk salat dengan suara lantang beliau mengucapkan takbir “ Allahu Akbar “ , beliauapun berlari keluar dari rumah ibadah tersebut dan tiba-tiba atap dari bangunan rumah ibadah tersebut runtuh dan dinding-dindingnya rusak.¹ Di karenakan oleh karamah dari Sayyid Mirfandereski banyak dari orang kafir yang ada di sana kemudian menyatakan keislaman mereka.² Keyakinan yang di miliki oleh Sayyid Mirfandereski adalah keyakinan hati yang kokoh dan kuat seperti gunung yang sangat kuat.

1. Yakin menjadikan nilai amal ibadah meningkat.

Kalau kita menggunakan bahan kimia (elexir) dari sebuah bahan yang kurang bernilai, maka dengan elexir ini ia dapat mengubah logam biasa menjadi logam yang sangat bernilai dengan harga yang berlipat ganda. Yakin juga memiliki nilai

¹ Jamiu ad-dirarr, jilid 2 hal, 370.

² Tazkiratul qubur, hal 60.

dan fungsi yang sama, karena yakin menjadikan nilai amal berlipat ganda. Amal perbuatan yang sedikit kalau ia senantiasa di lakukan dengan keyakinan maka nilai amal ibadah yang sedikit tersebut akan memiliki nilai yang berlipat ganda di bandingkan dengan amal ibadah yang sering di lakukan akan tetapi di sertai dengan keraguan dan kebimbangan. Imam Shadiq As terkait dengan hal ini beliau mengatakan : “ amal perbuatan yang sedikit dan di lakukan dengan berkesinambungan jika perbuatan tersebut di sertai dengan keyakinan akan lebih bernilai di sisi Allah di bandingkan dengan amal ibadah yang di lakukan banyak tanpa yakin di dalamnya.¹

Riwayat ini memberitahukan kepada kita secara jelas bahwa yakin memberikan nilai amal terhadap perbuatan manusia. Di mana keutamaan amal ibadah yang sedikit yang di sertai dengan keyakinan yang mendalam akan lebih tinggi di bandingkan dengan amal ibadah yang banyak sementara tiada keyakinan di dalamnya. Untuk itu karena yakin merupakan bagian dari elixer yang mengubah logam biasa menjadi emas.

¹ Ushul kafi, jilid 2, hal 57.

Yakin dapat mengubah sebuah amal yang sedikit dan kecil menjadi sebuah yang sangat bernilai dan berharga.

Perlu di ketahui bahwa amal ibadah yang sedikit memiliki nilai yang banyak disisi Allah SWT dan dalam banyak hal secara lahiriah memberikan pengaruh yang sangat penting. Di bawah ini kami akan mengutikan sebuah peristiwa yang menjadi bukti dari hal ini: Almarhum ayatullah Khui terkait dengan pengaruh dan efek dari kalimat Bismillahi ar-rahman ar-rahim ketika kalimat ini di lafazkan dengan penuh keyakinan, di riwayatkan sebuah peristiwa dari Syeikh Ahmad beliau adalah seorang pembantu dari ayatullah Mirza Bazargh Syirasi, dia mengatakan bahwa al-marhum Mirza bazargh syirasi juga memiliki pembantu yang lain yang bernama Syeikh Muhammad beliau setelah wafatnya Mirza Bazargh Syirasi dia mengasingkan diri dari keramaian masyarakat. Pada suatu hari datang seseorang kepada Syeikh Muhammad saat itu menghampiri tenggelamnya matahari atau waktu magrib. syeikh muhammad kemudian mengambil lenteranya dan mengisinya dengan air kemudian menyalakan lentera tersebut, orang yang datang tersebut kemudian sangat terkejut dan berkata bagaimana mungkin lentera bisa di

nyalakan dengan air kemudian ia bertanya sebab dari perbuatan tersebut. Syeikh Muhammad kemudian menjawab :
“ setelah wafatnya Mirza Bazargh syirasi saya sangat terpuakul dengan kepergian beliau dan di rundung sedih yang amat dalam karena keterpisahan dengannya, setelah itu saya kemudian mengasingkan diri dan menjauh dari hiruk pikuk kehidupan masyarakat. Saya kemudian menghabiskan waktu-waktu saya berdiam diri dirumah, hatiku begitu sedih dan terpuakul seolah-olah tubuh ini penuh dengan luapan duka dan kesedihan. Pada suatu hari di akhir waktu seseorang datang kepadaku dia mirip dengan pelajar agama yang berasal dari negara arab dia duduk bersamaku dan bercerita sepanjang hari hingga mendekati waktu magrib. Dari apa yang ia sampaikan kepadaku begitu membuat hatiku senang dan saya melupakan segenap duka dan kesedihan yang meliputi seluruh diriku. Beberapa hari ia senantiasa datang kepadaku dan bercerita banyak hal hingga membuat diriku jatuh cinta kepadanya. Di suatu hari dari percakapan kami, saya tiba-tiba teringat bahwa lentera yang saya miliki telah kehabisan minyak. Pada masa itu adalah kebiasaan dari para pemilik toko untuk menutup toko mereka mendekati waktu magrib dan malam harinya tidak satupun dari toko yang buka. Saya kemudian berpikir

kalau saya meminta izin kepada tamu ini untuk keluar membeli minyak maka saya akan kehilangan kesempatan mendengar kata-kata dan ceramah yang di sampaikan pemuda ini kepada saya, akan tetapi kalau saya tidak keluar membeli minyak maka malam ini akan saya lalui dalam kegelapan.

Karena saya dalam kondisi yang nampak lagi bimbang, pemuda itu kemudian berkata kepadaku: ada apa denganmu Syeikh Muhammad mengapa engkau tidak memperhatikan apa yang saya sedang katakan? Saya berkata kepadanya: hati saya senantiasa untukmu, pemuda itu kemudian berkata? Tidak, engkau tidak memberikan hatimu kepadaku. Saya kemudian berkata: sebenarnya malam ini tidak ada minyak di lentera rumahku. Pemuda itu kemudian berkata kepadaku : “satu hal yang mengherankan betapa banyaknya hadis yang saya telah sampaikan kepadamu dan telah kukatakan padamu tentang fadhilah dari kalimat Bismillahi Ar-Rahman ar-Rahim, tapi engkau belum memperoleh apa-apa dari kalimat tersebut hingga engkau masih butuh untuk membeli minyak! . saya kemudian berkata:” saya tidak ingat sesuatu tentang hadis akan fadhilah Kalimat Bismillahi Ar-Rahman ar-

Rahim”. Pemuda itu berkata kepadaku :” apakah engkau lupa bahwa fadhilah dari kalimat Bismillahi Ar-Rahman ar-Rahim adalah ketika engkau menginginkan sesuatu maka apa yang engkau inginkan itu terwujud? Ambillah lenteramu dan isilah dengan air dan bacallah Bismillah dengan tujuan air itu berfungsi sebagai minyak.

Saya kemudian menerima usulan yang di sampaikan kepadaku, saya kemudian mengambil lentera rumah dan mengisinya dengan air kemudian saat itu saya berkata” Bismillahi Ar-Rahman ar-Rahim” kemudian saya menyalakan lentera tersebut dan api menyala dari lentera itu. Sejak saat itu setiap lentera tersebut kehabisan air saya kemudian mengisinya kembali dengan air dan saya kemudian mengucapkan “Bismillahi Ar-Rahman ar-Rahim” dan kemudian lentera tersebut menyala.

Almarhum Ayatullah khui setelah mengisahkan riwayat di atas beliau berkata:” setelah kisah ini di ceritakan kepada orang lain, apa yang di lakukan oleh syeikh Muhammad

untuk menghidupkan lentera di rumahnya tidak lagi memberikan pengaruh.¹

Sebagaimana yang anda baca pada buku ini bahwa dengan mengucapkan kalimat Bismillahi Ar-Rahman ar-Rahim dengan keyakinan hati maka kalimat ini secara lahiriah akan memberikan hasil dan efek yang luar biasa. Orang-orang yang memiliki ismul A'dzam juga memiliki kemampuan yang sama, dari berbagai macam nama dan asma yang ada dan di gunakan akan tetapi keutamaan dan perbedaannya adalah kualitas keyakinan yang di miliki oleh seseorang pada saat melafazkan kalimat tersebut. Hal ini di sebabpkan karena keyakinan dan nilai keyakinan yang dimiliki pada saat melafazkan kalimat tersebut memiliki peran dan fungsi yang sangat mendasar.

2. Yakin membersihkan batin anda.

Terkadang seseorang di karenakan oleh perhitungan atau pencarian yang ia lakukan amal perbuatan yang ia lakukan secara lahiriah telah benar akan tetapi hakikat dan batin dari apa yang telah ia lakukan tidaklah dia ketahui. Hal inilah

¹ Ba Mahramaan raz, hal 54.

yang menyebabkan ia ragu dari apa yang telah ia lakukan. Dia tidak tahu apakah amal yang telah dia lakukan telah di ridhai atau di terima oleh Allah SWT ataukah tidak? Apakah batin yang dia miliki itu bersih dan suci ataukah secara batin dan hakikat penuh dengan kekotoran syaitan dan hawa nafsu tidaklah dia ketahui? Dan jika sekiranya batin yang dia miliki itu kotor bagaimana ia bisa lepas dari kekotoran ruhani yang ia miliki ? apakah terdapat jalan keluar dari kekotoran ruhaniah yang ada pada dirinya?

Jawaban-jawaban dari pertanyaan diatas kami katakan bahwa: nilai dan ukuran kebersihan batin adalah keyakinan dan akidah terhadap ahlul bait Nabi SAW, karena yakin adalah perbaikan batin dan jiwa sebagaimana lantunan dari doa yang di baca setiap malam Ahad dikatakan bahwa:” *Yaa Allah perbaikilah batin kami dengan keyakinan*”¹

Orang-orang yang memiliki keyakinan adalah mereka yang memiliki jiwa dan batin yang bersih serta jauh dari segenap kerusakan dan kekotoran. Begitu juga dengan orang-orang yang memiliki batin yang hitam kelam tentunya juga

¹ Biharul anwar, jilid 90 hal 286.

memiliki keyakinan yang buruk. Mereka dapat memperbaiki batin mereka dengan memperkuat keyakinan yang mereka miliki.

Keyakinan tidak hanya memberikan pengaruh keterjagaan pengetahuan terhadap was-was dan keraguan-keraguan yang di lontarkan oleh setan bahkan keyakinan juga memperbaiki setiapkeraguan, kerusakan dan kekotoran yang ada dalam hati. Rasulullah SAW di dalam sebuah khutbah bersabda: “*satu hal yang terbaik yang di dapati dalam hati seorang mukmin adalah yakin itu sendiri*”¹. Sebagaimana yang telah kami katakan bahwa yakin bukan hanya pengetahuan dan kecerdasan akan tetapi yakin memperbaiki batin dari segenap kesalahan aqidah dan akhlak.

Hal-hal yang menggoncang keyakinan.

1. Keragu-raguan.

Orang yang telah terjatuh di lembah was-was dan keragu-raguan tidak hanya akan tergoncang nilai-nilai maknawiah atau spritual yang ada pada dirinya bahkan pada saat itu ia

¹ Biharul anwar, jilid 21 hal 211.

akan terpenjara oleh was-was dan keraguan itu sendiri, hal ini menyebabkan seseorang tidak berkembang dari sisi ruhaniah bahkan menjadikan seseorang terhenti dan terjatuh. Untuk itu orang-orang yang terkena penyakit ini harus menghapus keragu-raguan dan was-was dalam hati mereka. Imam Shadiq As terkait dengan hal ini mengatakan: “ *hilangkanlah keragu-raguan dalam hati kalian* “. ¹

Untuk itu cara menjaga nilai-nilai ruhaniah dan maknawiah dalam diri seseorang adalah dengan membersihkan hati dari segenap keragu-raguan dan was-was yang menjangkiti hati dengan mewujudkan keyakinan dan iman yang sempurna terhadap akidah yang di miliki, karena kalau tidak bukan hanya akidah kita yang akan tergoncang bahkan kita akan termasuk sama dengan petaka yang melanda akhir zaman. Hal ini di sebabkan karena keragu-raguan dan was-was adalah lahan yang menyediakan munculnya berbagai macam fitnah dan cobaan-cobaan ilahi, sementara di sisi yang lain keragu-raguan menjadikan seseorang tidak lulus dalam ujian-ujian ilahi yang datang kepadanya.

¹ Biharul anwar, jilid 51 hal 147.

Ahlul Bait Rasulullah SAW memerintahkan kepada kita untuk menghilangkan segenap keragu-raguan dan was-was dalam diri kita bukan hanya untuk lulus pada cobaan-cobaan ilahi bahkan di karenakan untuk hilangnya sebab-sebab fitnah, gangguan dan kerusakan lainnya. Keragu-raguan dan was-was begitu juga dengan khayalan-khayalan yang tidak benar adalah penyebab munculnya berbagai macam fitnah sebagaimana yang di sabdakan dalam sebuah munajah yang bertema munajah orang-orang yang taat di katakan : “ *Ilahi tetapkan kebenaran di hati kami karena sesungguhnya keragu-raguan, dan segenap khayal (maznunnate) adalah sumber segala fitnah.*”¹

Dengan menengok sejarah kita akan mendapati kenyataan bahwa sejak awal datangnya islam hingga hari ini fitnah-fitnah yang telah menyesatkan masyarakat islam baik itu kesesatan individu maupun kesesatan sosial begitu banyak , hal ini di sebabkan karena mereka telah kehilangan keyakinan yang mereka miliki dan terjebak dalam liang keragu-raguan dan kebimbangang.

¹ Biharul anwar, jilid 94 hal 147.

Kenyataannya bahwa keragu-raguan adalah penyebab berbagai macam fitnah dan kehancuran yang berakhir pada kesesatan.

2. Dosa.

Terjatuh dan terjerembab dalam lumpur dosa dengan tidak melaksanakan perintah Allah dan Ahlul bait Nabi SAW adalah perbuatan yang sangat memalukan dan bisa saja seorang mukmin dapat kehilangan kondisi mereka yang paling baik. Untuk itu dosa tidak hanya menjadi penghalang dari terwujudnya kondisi-kondisi ruhaniah bahkan dosa dapat menghilangkan dan menghancurkan kondisi ruhani yang telah kita dapati. Dawud Raqqi meriwayatkan dari Imam Ja'far Shadiq As bahwa Dawud raqqi berkata;" *saya mendengar dari Imam Shadiq As berkata; bertakwalah kepada Allah SWT, janganlah kalian hasud antara satu dengan yang lain karena sesungguhnya Isa Ibnu Maryam pada syariah beliau di sebuah perjalanan menuju sebuah daerah. Salah satu teman seperjalanan beliau adalah seorang pria pendek yang banyak bersama beliau pada perjalanan-perjalanan yang beliau lakukan. Ketika nabi Isa As tiba di pinggiran lautan beliau berkata: Bismillahi dengan*

keyakinan yang saya miliki, kemudian beliau berjalan di atas air. Ketika pria pendek itu melihat peristiwa tersebut, dia juga berkata Bismillahi kemudian berjalan di atas air dan mengikuti nabi Isa As. Pada saat itu muncul rasa ujub dalam dirinya, dia berkata ini Isa yang sedang berjalan di atas air dan saya juga berjalan di atas air lantas apa yang membuat dia lebih mulia dari saya. Setelah dia berkata demikian dia pun terjatuh dan masuk kedalam air laut.

Saat itu pula dia memohon pertolongan kepada nabi Isa As, nabi Isa kemudian mengangkatnya dari dalam air kemudian nabi Isa berkata apa yang telah engkau katakan pada dirimu? Orang pendek itu kemudian memberitahukan kepada nabi Isa apa yang ia katakan dalam dirinya dan hal inilah yang menyebabkannya menjadi ujub. Nabi isa berkata kepadanya :” engkau telah menempatkan dirimu di tempat yang tidak di berikan Allah kepadamu, karena perkataan itulah Allah memusuhimu. Untuk itu kembalilah kepada Allah dan bertaubatlah kepadaNya taubatlah dari apa yang engkau katakan. Pria pendek itu kemudian bertaubat dan Allah mengembalikan apa yang telah di berikan kepadanya.

Dengan demikian bertakwalah kalian kepada Allah dan janganlah kalian hasud antara satu kepada yang lainnya.”¹

Riwayat ini adalah alasan yang sangat jelas akan hakikat dari dosa yang dapat menghilangkan makam-macam ruhaniah yang di dapat oleh seorang Wali Allah. Dari sebuah makam ruhaniah yang sangat tinggi hingga terjatuh entah di mana.

keyakinan yang hilang

Mari kita melihat lebaran-lebaran sejarah yang lalu, di sana kita akan menemukan orang-orang yang pada masa hidupnya memiliki keyakinan yang luar biasa akan tetapi tidak memiliki kekokohan dan kekuatan sehingga mereka kehilangan keyakinan yang mereka miliki di karenakan oleh dosa-dosa yang di perbuat.

Salah satu dari orang-orang yang seperti ini adalah Zubair. Setelah wafatnya rasulullah SAW dia ragu dan waswas akan keyakinan yang ia miliki hingga ia mengibarkan bendera perang dengan Imam Ali As, sementara sebelumnya

¹ Biharul anwar, jilid 73 hal 244, dan ushul kaaf jilid 2 hal 306.

dia adalah orang yang paling aktif membela nabi dan keluarga beliau, Zubair adalah pemberani dari sekian sahabat imam Ali As. Imam Ali berkata untuk Zubair :” Zubair dulunya senantiasa bersama kami Ahlul bait hingga tiba masa anak-anaknya telah dewasa dan mereka (anak-anak Zubair) membuat ayahnya berpaling kepada kami.”¹

Dari sisi inilah kita harus berdoa kepada Allah SWT dan menginginkan dari-Nya untuk senantiasa di berikan taufik keyakinan yang menghilangkan segenap keraguan dan was-was dalam diri kita. Di sebuah doa yang di baca pada hari jumat imam Shadiq As bersabda : “ Yaa Allah aku memohon kepadamu Inayah keyakinan yang setelahnya tidak memunculkan kekufuran dan pengingkaran.”²

Riwayat-riwayat seperti ini menjadi sebuah alasan yang jelas bahwa keyakinan dapat hilang di karenakan perbuatan dosa yang di lakukan dan memunculkan keraguan dan was-was dalam diri seseorang yang berujung pada pengingkaran dan kekufuran. Orang-orang yang telah masuk di batas wilayah keyakinan harus memperhatikan bahwa

¹ Biharul anwar, jilid 27, hal 347.

² Biharul anwar jilid 90, hal 42.

nafsu amarah adalah sebuah potensi yang dapat menyebabkan seseorang ingkar dan kufur ketika manusia lalai dan ceroboh dengannya. Untuk itu kita harus memohon kepada Allah SWT untuk di berikan taufik keyakinan yang setelahnya tiada lagi keraguan yang muncul.

Hati yang di sinari dengan cahaya keyakinan dan tengelam dalam cahaya keyakinan itu sendiri bisa saja di karenakan oleh dosa yang di lakukan akan hilang dan padam cahaya keyakinannya dan berubah menjadi kegelapan. Untuk itu seseorang tidak dapat sombong dengan sifat-sifat ruhaniah yang ada pada dirinya karena Allah telah memberikan cahaya keyakinan di hati mereka, karena di sebabkan oleh keangkuhan keyakinan itu akan hilang.

Cara-cara mendatangkan keyakinan.

1. Mencari pengetahuan (ma'rifah).

Dari sekian banyak pesan dalam bahasa riwayat yang disampaikan melalui lisan-lisan yang penuh berkah dari Ahlul bait Nabi SAW, terlintas sebuah pertanyaan dalam diri kita bagaimana cara kita sampai pada maqam keyakinan? Jawaban dari pertanyaan ini tentunya dapat kita temukan

melalui lisan atau riwayat-riwayat yang di sampaikan oleh ahlul Bait Nabi SAW. Salah satu cara yang paling dominan dan memiliki pengaruh yang luar biasa adalah dengan cara mencari pengetahuan atau ma'rifah. Ketika manusia memiliki pengetahuan tentang ma'rifah ilahiah maka ia akan mendapati keyakinan atau maqam yakin dalam diri mereka. Ini adalah hakikat yang jelas di bahasakan melalui bahasa riwayat. Rasulullah SAW pada malam Mikraj beliau bersabda : ” *ma'rifah menyebabkan keyakinan, untuk itu ketika seorang hamba mendapati keyakinan dalam dirinya maka tiada akan tersisa baginya bagaimana malam berganti siang apakah dengan kesenangan atautkah dengan kesusahan.*”¹

Untuk itu keraguan, bimbang dan was-was adalah penyakit yang muncul di karenakan oleh kurangnya keyakinan yang di miliki oleh seseorang. Seseorang harus memunculkan keyakinan dalam dirinya untuk menghilangkan penyakit ragu dan bimbang tersebut, dan caranya adalah dengan mencari ilmu pengetahuan atau ma'rifah yang benar karena hanya dengan ma'rifah yang benar dari Ahlul Bait As

¹ Biharul anwar, jilid 77, hal 27.

seseorang dapat sampai pada sebuah maqam yakin yang tinggi.

2. Doa dan munajah.

Salah satu tanggung jawab dan tugas yang dimiliki oleh seorang hamba adalah berdoa dan bermunajah untuk memohon keyakinan kepada Allah SWT. Amirul Mukminin Ali Ibnu Abi Thalib dalam salah satu khutbah beliau yang di kenal dengan Khutbah “Ma’rufah “ beliau mengatakan : “ *Wahai hamba-hamba Allah! Mohonlah kepada Allah untuk menginayai kalian dengan keyakinan* “¹. Salah satu cara yang di perintahkan kepada kita untuk mendatangkan yakin dalam diri kita adalah dengan cara berdoa dan bermunajah kepada Allah SWT, menginginkan yakin itu sendiri dari pemberi yakin dan dia tidak lain adalah Allah Tuhan semesta alam. Adapaun cara dan bagaimana memohon kepada Allah dalam doa juga telah di tunjukkan dalam lisan-lisan riwayat ahlul bait nabi SAW.

Manusia senantiasa dalam pintu gerbang kehancuran dan kelalaian sehingga dengan demikian seseorang akan

¹ Biharul anwar jilid 77,hal 293.

dengan sangat mudah kehilangan keyakinan yang ia miliki, ataukah ia terjebak dengan bimbang dan ragu terhadap keimanan yang ada dalam dirinya. Untuk itu kita di seru untuk berdoa secara ikhlas untuk memohon yakin dari Allah SWT. Orang-orang saleh mendapatkan yakin mereka dengan cara berdoa memohon kepada Allah. Seseorang yang lepas dari was-was atau keraguan yang ada pada dirinya dan tiba pada sebuah maqam yakin seperti seseorang yang telah kufur dan menemukan kehidupan yang baru, dari sebuah liang hitam kekufuran menuju lembah cahaya yang gemilang bahkan masuk ke dalam alam cahaya itu sendiri. Allah SWT berfirman dalam sebuah ayat Al-Quran :

أَوْ مَنْ كَانَ مَيِّتًا فَأَحْيَيْنَاهُ وَجَعَلْنَا لَهُ نُورًا يَمْشِي بِهِ فِي النَّاسِ كَمَنْ مَثَلُهُ فِي الظُّلُمَاتِ لَيْسَ بِخَارِجٍ مِنْهَا كَذَلِكَ زُيِّنَ لِلْكَافِرِينَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya : *Dan apakah orang yang sudah mati kemudian dia Kami hidupkan dan Kami berikan kepadanya cahaya yang terang, yang dengan cahaya itu dia dapat berjalan di tengah-tengah masyarakat manusia, serupa dengan orang yang keadaannya berada dalam gelap gulita yang sekali-kali tidak*

*dapat keluar darinya? Demikianlah dihiasi bagi orang-orang yang kafir itu apa yang telah mereka kerjakan.*¹

Ayat ini merupakan perumpamaan bagi mereka yang hatinya mati dikarenakan kegelapan keraguan dan kebimbangan, begitu juga ayat ini untuk melepaskan manusia dari kebimbangan dengan membawanya ke alam keyakinan sehingga hatinya hidup dengan cahaya keyakinan. Apakah orang-orang yang seperti ini masih akan terjangkiti oleh gelapnya keraguan, kebimbangan dan was-was itu sendiri?. Sebagaimana keraguan dan kebimbangan menjadikan hati seseorang gelap dan kelim keyakinan menjadikan hati seseorang hidup dan bercahaya bahkan hati yang paling bercahaya adalah hati yang sampai pada maqam keyakinan itu sendiri. Sebagaimana sabda dari imam Baqir As : “ *tiada cahaya yang menyerupai cahaya keyakinan.*”²

Apakah sama orang-orang yang hatinya mati di karenakan keraguan dan kebimbangan yang ada dalam dirinya dengan orang-orang yang hatinya bercahaya dengan cahaya yakin? apakah orang-orang yang di pengaruhi oleh keragu-raguan

¹ Surah Anam, ayat 122.

² Biharul anwar jilid 78, hal 165.

menyebabkan nilai-nilai dan kekuatan yang ada dalam dirinya hilang sebagaimana orang-orang yang memiliki cahaya yakin dalam dirinya menjadikan ia kuat dengan semangat-semangat yang baru?

Untuk itu agar hati-hati kita terang bederang dengan cahaya yakin, kita harus memohon kepada Allah SWT supaya kita mendapatkan taufik keyakinan yang sesungguhnya, karena ketika yakin yang ada dalam diri seseorang adalah yakin yang sesungguhnya maka sebesar-besar cobaan yang datang menimpanya tidak akan membuat dirinya lemah bahkan dirinya menjadi semakin kuat dengan keyakinan yang ia miliki. Untuk itu yakin yang sesungguhnya tidaklah dapat di guncangkan dengan berbagai macam ujian dan cobaan yang datang, ia sama sekali tidak memiliki kelemahan dan kekurangan. Imam Shadiq As bersabda dalam sebuah doa yang di baca setelah salat dhuhur dikatakan dalam doa tersebut : “ *Ilahi kami memohon kepadamu hakikat keimanan, kesemestian keyakinan dalam segenap keadaan.* ”¹

¹ Biharul anwar jilid 86, hal 71.

Dari bahasa doa yang di sampaikan melalui lisan dari Imam Shadiq As menyatakan bahwa dalam segenap kondisi dan keadaan bahkan dalam senang maupun duka, keyakinan senantiasa harus kuat dan merupakan sebenar-benarnya yakin yang tidak dapat di goncangkan oleh berbagai macam keadaan. Untuk mendapatkan keyakinan jenis ini bukanlah satu hal yang mudah dan hanya dengan cara berdoa dan memohon kepada Allah SWT yakin itu dapat terwujud, karena yakin yang sesungguhnya adalah salah satu dari sifat wali-wali Allah yang tidak dapat di gapai oleh semua orang.

3. Penyucian jiwa dan hati.

Dengan melakukan penyucian jiwa dan hati dari segenap keinginan-keinginan hawa nafsu dan setan dapat menyampaikan seseorang tiba di maqam keyakinan dan melepaskan dahaganya dengan mata air kehidupan serta mengobati hati dan jiwanya dari berbagai macam penyakit. Hal ini di karenakan yakin dapat menjadikan seseorang sampai pada apa yang ia inginkan bahkan sampai pada tujuan asli itu sendiri.

Dengan demikian kita dapat menambah keyakinan yang ada pada diri kita dengan cara membersihkan jiwa dan hati yang kita miliki dan ini merupakan sebuah hakikat yang di sampaikan oleh Imam Musa Ibnu Ja'far As, beliau bersabda :
“ dengan mengislah (memperbaiki) nafs (diri) akan menambah keyakinan yang kita miliki dan membawa sesuatu yang sangat bernilai. Allah merahmati seseorang yang berusaha untuk melakukan kebaikan dan ia melaksanakannya atau terhadap perbuatan jelek yang ingin ia lakukan tapi ia menghalangi dirinya dan tidak melakukannya. Pada saat itu Imam berkata :” kami ahlul bait menjadikan ruh kami sebagai wasilah ketaatan kepada Allah dan perbuatan sebagai pelaksananya.”¹

Dengan memperbaiki diri (jiwa dan hati) kita akan menambah keyakinan dalam diri seseorang. Karena keraguan, bimbang dan was-was senantiasa bertentangan dengan yakin itu sendiri, ataukah di karenakan oleh was-was yang di tiupkan setan kedalam diri manusia. Keyakinan yang ada dalam diri manusia mengalahkan was-was dan kebimbangan yang di tiupkan oleh setan itu sendiri.

¹ Ushul kaafi, jilid 2, hal 268, biharul anwar jilid 69 hal194.

Dari sekian perintah yang di berikan oleh Ahlul bait As yang di sampaikan melalui lisan-lisan riwayat kita dapat menggunakan perintah-perintah tersebut sebagai berikut : “ Antara yakin dan membersihkan diri terdapat kesemestian antara satu dengan yang lainnya, artinya kesemestian dari pembersihan diri dan jiwa adalah penambahan keyakinan dalam diri seorang hamba dan kesemestian dari keyakinan yang kuat adalah penyucian dan pembersihan jiwa. Dengan demikian penyucian dan pembersihan jiwa akan menambah keyakinan yang kita miliki begitu juga dengan memperkuat keyakinan akan menghasilkan jiwa dan batin yang bersih. Pembersihan jiwa dan bertambahnya keyakinan dapat kita lakukan dengan menggunakan kekuatan ruhaniah yang ada dalam diri kita.

Yakin yang ada dalam diri orang-orang yang memiliki karamah terhadap perbuatan-perbuatan yang luar biasa dapat kita saksikan secara nyata. Berikut ini kami akan menukil sebuah kisah yang menjadi saksi dari apa yang kami telah sampaikan. Di nukil dari Al-marhum Haji Syeikh Hasan Ali esfahani beliau berkata:” bahwa pada sebuah perjalanan haji, ketika kami memasuki daerah Hijaz para penjaga Mekkah

meminta sejumlah uang kepada calon jamaah haji dalam bentuk pajak (atau hal-hal yang sejenisnya) uang ini di ambil dari setiap calon jamaah haji yang ada bersama saya. Sebagian orang tidak ingin membayar uang yang di minta tersebut sehingga mereka terpaksa melalui jalan-jalan setapak dan tidak melalui jalan utama. Saya kemudian ikut bersama mereka karena saya sama sekali tidak memiliki uang untuk di bayarkan, kami melalui jalan dari Jeddah menuju Mekkah. Di tengah perjalanan ini kami bertemu dengan para tentara pemerintah dan mereka menghalangi kami untuk melanjutkan perjalanan mereka berkata : berhenti disini hingga datang para petugas yang akan mengambil uang dari kalian dan kalau kalian tidak membayar, kalian tidak memiliki hak untuk masuk ke Mekkah. Beberapa orang seperjalanan kemudian beristirahat di bawah pohon kurma sambil menunggu datangnya petugas yang akan mengambil uang dari kami. Seluruh orang yang bersama saya mengumpulkan uang mereka dan juga meminta kepada saya, akan tetapi saya sama sekali tidak memiliki uang. Mereka berkata kepadaku berikan juga uangmu!, saya berkata kepada mereka bahwa saya sama sekali tidak memiliki uang . mereka berkata kepadaku kalau engkau mau meminjam uang kepada kami,

maka kami tidak akan berikan dan kalau kau tidak memberikan uang maka engkau tidak akan dapat pergi ke Mekkah. Saya berkata kepada mereka saya tidak akan meminjam kepada kalian akan tetapi saya akan memohon kepada Allah untuk menolongku. Mereka berkata; di padang pasir tanah arab ini bagaimana Allah akan menolongmu?

Saya berkata kepada mereka; saya mendengar Rasulullah SAW bersabda” orang yang berkhidmat kepada masyarakat dan tidak menginginkan keuntungan dan upah dari mereka. Allah SWT akan menolong mereka sebagaimana air bah yang mengalir dari gunung dan menghilangkan segenap penghalang di hadapannya , penghalang itu akan di hilangkan darinya dan Allah menjadi penolongnya.” Setelah beberapa jam kami menunggu mereka kembali bertanya kepadaku soal yang sama dan sayapun menjawab dengan jawaban yang sama. Mereka berkata seraya meremehkan saya; syeikh ini nampaknya adalah orang yang kikir hingga ia berkata demikian, sementara di padang pasir ini tidak ada orang sama sekali yang akan menolongnya dan kami juga tidak akan menolongnya.

Tidak sampai satu jam kemudian terlihat dari kejauhan serombongan orang datang, saya berkata kepada mereka ini adalah kebaikan yang datang kepada saya, tapi mereka hanya mencemooh dan mengolok-olok saya. Tidak berapa lama kemudian dua orang datang dari rombongan yang jauh itu dengan menarik sebuah kuda dan mendekati kami. Salah satu dari mereka berkata; siapa di antara kalian yang bernama Syeikh Hasan Ali esfahani? Orang-orang yang ada bersama saya menunjuk kepada saya. Orang itu berkata terimalah seruan mulia ini, dan saya naik ke atas kuda setelah bersepakat dengan para penjaga yang ada disana kami bergerak menuju Mekkah. Ketika saya masuk ke dalam tenda saya melihat Syeikh Fadhullah Nuri dan haji Syeikh muhammad jawad Baidabadi di mana saya pernah bersama mereka. Mereka memiliki keperluan di Mekkah dan para penjaga Mekkah ini memiliki hajat kepada ke dua orang besar tadi, dan saya yang menjadi kata kunci untuk terkabulnya hajat mereka.

Para penjaga Mekkah ini memiliki keperluan terhadap Syeikh Fadullah Nuri dan Syeik Fadullah Nuri berkata kepada mereka bahwa hajat mereka akan terwujud dengan

syarat menemukan orang yang bernama Fulan, perintahkanlah kepada para pengawalmu untuk mencarinya karena orang yang engkau cari adalah kelompok dari orang-orang yang berjalan kaki. Di karenakan hal inilah penjaga Mekkah memerintahkan kepada para pengawalnya untuk mencari saya di seluruh jalan-jalan setapak dan membawa saya kepada Syeikh Fadullah Nuri.

Demikianlah keyakinan dalam munculnya karamah dan perbuatan-perbuatan yang luar biasa memiliki peran yang sangat mendasar dari setiap kerja dan perbuatan wali-wali Allah.

Kesimpulan bahasan.

Pikiran dan cara berpikir yang kita miliki akan memiliki efek dan hasil yang baik ketika sifat yakin terdapat di dalamnya. Orang-orang yang mencari Maqam-maqam ruhaniah atau haus akan pengetahuan ilahiah harus mencari hal-hal yang dapat mewujudkan keyakinan dalam diri mereka.

Orang-orang yang memiliki hubungan dengan ilmu ghaib mewujudkan keyakinan dalam diri mereka dan melatih serta

menguatkan keyakinan mereka. Karena yakin merupakan syarat dasar untuk sampai di alam makna dan tiba di maqam-maqam ruhaniah.

Dengan mewujudkan keyakinan dalam diri dapat memberikan kehidupan baru bagi hati yang sekarat dan hampir mati, begitu juga untuk menghilangkan segenap penyakit-penyakit hati yang ada di dalamnya. Dalam keadaan yang demikian keyakinan dapat membersihkan hati seseorang begitu juga dapat menambah nilai amal perbuatan yang dilakukan. Mencari pengetahuan, penyucian jiwa, menghadiri majelis-majelis pengajian dan majelis wali-wali Tuhan adalah jalan terbaik untuk mewujudkan dan menambah keyakinan.

Tidak melakukan perbuatan dosa adalah syarat penting lain dan mendasar yang dapat dilakukan untuk menjaga keyakinan yang kita miliki. Karena dosa dan maksiat dapat menghancurkan dan menghilangkan keyakinan yang telah kita dapat selama puluhan tahun.

Jika keyakinanmu kuat nan kokoh

Maka ia datang dari keyakinan

*Jika cahaya yakin tiada bersinar di hati,
kemanakah?*

Cakar niat dimanakah berada ?

Pengaruh dan hasil dari keyakinan

1. **Yakin menjadikan hati seseorang semakin kuat**

Menghadiri Majelis Mubalah

1. Yakin menjadikan nilai amal ibadah meningkat.
2. Yakin membersihkan batin anda.
3. **Hal-hal yang menggoncang keyakinan.**
4. Keragu-raguan.
5. Dosa.

This document was created with Win2PDF available at <http://www.daneprairie.com>.
The unregistered version of Win2PDF is for evaluation or non-commercial use only.